

ABSTRAK

Rosminarti, 2019. **Mahar Pernikahan dan Status Sosial Pada Masyarakat Bugis Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru**. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nursalam, pembimbing I, Budi Setiawati, pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap Mahar Pernikahan dan Status Sosial Pada Masyarakat Bugis Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dan Pernikahan yang Ideal Menurut Masyarakat Bugis Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (i) persepsi masyarakat terhadap mahar pernikahan dan status sosial adalah mahar itu sejumlah harta yang diberikan oleh mempelai laki-laki atau keluarganya kepada mempelai perempuan atau keluarga dari perempuan ketika pernikahan. Mahar itu sendiri ditentukan oleh status sosial pada pernikahan dan mahar sudah ditentukan kadar jumlahnya oleh pihak perempuan, apabila calon pihak laki-laki tidak bisa memenuhi mahar yang sudah ditentukan maka pernikahan kedua calon mempelai baik itu dari laki-laki maupun perempuan dibatalkan. (ii) pernikahan ideal pada masyarakat bugis adalah ketika usianya sudah matang misalkan mampu mengatasi masalah dalam keluarganya disaat sudah menikah, mampu bersikap dewasa dalam berumah tangga. Jadi pernikahan ideal untuk perempuan lebih dari 20 tahun kalau untuk laki-laki lebih dari 25 tahun.

Kata Kunci : Persepsi, Mahar, Pernikahan, Status Sosial.

